

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dan *modern* ini, dunia pendidikan berperan sangat penting demi membangun bangsa yang lebih maju. Pendidikan memengaruhi berbagai aspek dan membentuk karakter manusia itu sendiri. Menurut Pristiwanti (2022) Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Pendidikan juga membedakan bagaimana cara berpikir manusia dalam mengambil sebuah keputusan, baik itu keputusan kecil sehari-hari maupun keputusan besar dalam kehidupan.

Menurut UU No 20 tahun 2003 dalam (Ujud et al., 2023) Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dapat memengaruhi kesejahteraan hidup seseorang baik dalam segi moril maupun materil. Dunia pendidikan, tak lepas dari peran seorang pendidik, para siswa yang ingin menggali ilmu, serta media pembelajaran yang selalu meliputi proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat yang menjembatani antara siswa dan tenaga pendidik dalam proses memahami sebuah ilmu atau materi, mulai dari awal pengenalan materi, hingga ke tahap ujian pada sebuah materi. Menurut (Fadilah et al., 2023) Media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Menurut (Rohani, 2020) media pembelajaran adalah Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media pembelajaran dapat berupa Buku Cetak, Modul, *E-Modul*, *Power Point*, serta Video Pembelajaran, media pembelajaran juga dapat menggunakan internet agar memudahkan untuk di akses kapan saja dan dimana saja.

Terdapat beberapa media pembelajaran seperti yang telah disebutkan diatas diantaranya adalah Buku Cetak , Modul, *E-Modul* maupun video pembelajaran. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, media pembelajaran tidak boleh tertinggal dalam aspek menyelaraskan teknologi, hal tersebut yang menjadi tantangan bagi para pendidik di masa kini. Pendidikan yang masih bergantung pada metode pengajaran tradisional dan kurang fleksibel menyebabkan proses belajar mengajar menjadi kurang efektif, sehingga di perlukannya media pembelajaran yang dapat mudah di akses kapan saja dan dimana saja. Sejalan dengan pendapat Fitri 2013 dicu dalam ((Muhammad Yamin, n.d.)) , dalam dunia pendidikan perkembangan teknologi informasi mulai dirasa mempunyai dampak yang positif karena dengan berkembangnya teknologi informasi dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Salah satu contohnya adalah *E-Modul*, dengan memanfaatkan teknologi multimedia, serta desain yang di buat lebih menarik perhatian siswa agar proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

*E-Modul* adalah bentuk digital dari modul cetak dalam pembelajaran yang dirancang untuk mendukung proses pendidikan. *E-Modul* atau Elektronik modul adalah salah satu contoh sumber belajar digital yang mudah digunakan pada saat ini. *E-Modul* atau elektronik modul adalah modul digital, yang terdiri dari teks, gambar, maupun keduanya yang berisikan materi elektronik digital disertai dengan simulasi yang layak digunakan dalam pembelajaran Herawati & Muhtadi, (2018).

Komponen yang menyusun *E-Modul* itu sendiri yaitu, pertama terdapat informasi umum, capaian dan tujuan pembelajaran, detail rancangan penggunaan, serta detail pertemuan. *E-Modul* memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyajikan konten pendidikan dalam format yang interaktif dan mudah diakses. *E-Modul* juga memiliki kriteria yang harus di penuhi dalam penyusunannya yaitu yang pertama ada esensial, menarik, bermakna, menantang, relevan, kontekstual, berkesinambungan, dan penyajian yang mudah di pahami.

*E-Modul* memberikan akses yang mudah bagi mahasiswa yang ingin belajar dimana saja dan kapan saja, serta sangat berguna dalam mendukung proses pembelajaran bagi mahasiswa yang belum memahami sebuah materi dalam pembelajaran dalam kelas. Pembuatan *E-Modul* itu sendiri, memerlukan desain

multimedia yang menarik, serta gambar, maupun animasi dan tata letak yang mudah dipahami agar membuat mahasiswa semakin termotivasi untuk mendalami materi tersebut.

Mata kuliah Praktikum Tata Rias Wajah Kreatif dan Inovatif adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswi tata rias di Universitas Negeri Jakarta. Mata kuliah Praktikum Tata Rias Wajah Kreatif dan Inovatif merupakan mata kuliah yang mengharuskan mahasiswa melakukan praktik untuk menghasilkan riasan wajah yang sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan, mahasiswa harus memahami konsep dasar dalam merias wajah kreatif dan inovatif, serta menggunakan teknik, alat dan bahan yang tepat untuk menghasilkan riasan yang sesuai. Riasan wajah yang diciptakan tidak diperbolehkan menggunakan riasan yang sangat tebal seperti layaknya riasan pengantin, hal ini dikarenakan tata rias ini punya keistimewaan tersendiri, serta sering digunakan dalam berbagai acara *fashion show*, *photoshoot* maupun acara kreatif lainnya. Salah satu ciri khas lainnya yang terdapat pada riasan kreatif dan inovatif adalah, menggunakan warna mencolok, terbaaur dengan sempurna pada setiap sudut wajah, biasanya terdapat gambar pada wajah atau tubuh dengan menggunakan *body painting/face painting*, serta serasi dengan *wardrobe* atau pakaian dan tatanan rambut yang akan digunakan.

Salah satu jenis Tata Rias yang termasuk di dalam kategori Tata Rias wajah kreatif dan inovatif adalah Tata Rias Editorial. Tata Rias Editorial merupakan tampilan riasan wajah yang memungkinkan untuk bermain dengan warna yang berani menggunakan teknik Tata Rias yang tidak biasa dan efek yang dramatis menyesuaikan dengan tema keseluruhan pemotretan ataupun sebuah pertunjukan mode. Membutuhkan keterampilan khusus serta Latihan yang konsisten agar dapat menguasai keahlian ini, yang nantinya juga akan sangat berguna dalam memasuki dunia pekerjaan terlebih lagi jika ada mahasiswa yang ingin melaksanakan Praktik Kerja Lapangan atau PKL di stasiun tv, pemotretan majalah, acara *fashion show*, maupun tempat magang *entertainment* lainnya.

Pada mata kuliah Praktikum tata rias wajah kreatif dan inovatif, mahasiswa diberi materi melalui penjelasan atau metode ceramah, melalui demonstrasi serta beberapa materi dalam bentuk Presentasi atau *Power Point* (PPT). Proses

pembelajaran dalam kelas diperkuliahan sering kali mengalami keterbatasan waktu dalam proses menyerap sumber ilmu dan materi, mengakibatkan mahasiswa kesulitan dalam memahami beberapa materi, serta belum ada media pembelajaran khususnya *E-Modul* terkait Tata Rias Editorial yang dapat di akses kapan saja dan dimana saja.

Penelitian ini akan membahas dan mengembangkan materi mengenai Tata Rias editorial pada Mata Kuliah Praktikum Tata Rias Wajah Kreatif dan Inovatif. Untuk memperkuat data penelitian, peneliti telah melakukan *survey* pendahuluan yaitu dengan menyebarkan kuesioner pada mahasiswi Prodi D4 Kosmetika dan Perawatan Kecantikan angkatan 2022 sebanyak 25 mahasiswa pada tanggal 6 agustus 2024, untuk mengetahui kesulitan selama proses pembelajaran serta apa saja kekurangan dan kesulitan dalam proses pembelajaran mata Kuliah Praktikum Tata Rias Wajah Kreatif dan inovatif. Berdasarkan data *survey* yang di ambil, terdapat beberapa kesimpulan di antaranya adalah sebesar 26,7% mahasiswi mendapatkan materi pembelajaran Praktikum Tata Rias Wajah Kreatif dan Inovatif melalui Demonstrasi dan Ceramah, dan sebesar 73,3% mahasiswi mendapat materi melalui power point. Sebagian materi pembelajaran tidak dapat di akses secara online, dalam rentang waktu yang bebas,

Berdasarkan hasil yang didapatkan, penggunaan *E-Modul* belum banyak digunakan khususnya pada materi Tata Rias Editorial pada mata kuliah Praktikum Tata Rias Wajah Kreatif dan Inovatif. Selain itu, perkembangan zaman dan *trend* kecantikan serta riasan yang beredar di masa kini mengharuskan mahasiswa sadar bahwa *trend* telah berkembang dan mengikuti perubahan zaman. Tata Rias Editorial merupakan tampilan riasan wajah yang memungkinkan untuk bermain dengan warna yang berani menggunakan teknik Tata Rias yang tidak biasa dan efek yang dramatis menyesuaikan dengan tema keseluruhan pemotretan ataupun sebuah pertunjukan (show). Tata Rias editorial tidak hanya bertujuan untuk mempercantik, tetapi untuk mengomunikasikan ide atau cerita melalui tampilan visual yang mencolok dan sering kali ekstrem. Hal ini membuat peneliti ingin mengembangkan *E-Modul* terkait Praktikum Tata Rias Wajah Kreatif dan Inovatif, khususnya Tata Rias Editorial yang diharapkan mampu membantu proses pembelajaran mahasiswi tata rias, serta menyadari kemajuan teknologi yang dapat menunjang dan

mengabadikan hasil karya riasan tersebut, serta mempermudah pengajar dalam melakukan pengajaran. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pengembangan E-Modul yang relevan dan efektif dalam mendukung pembelajaran, peneliti memilih menggunakan metode ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation) karena paling sistematis dan mengalami proses evaluasi pada setiap tahapnya. Metode ini memberikan struktur sistematis dalam merancang media pembelajaran digital yang mampu menjawab kebutuhan mahasiswa dan perkembangan zaman. Pada tahap Analysis, peneliti mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa terhadap media pembelajaran interaktif khususnya dalam Praktikum Tata Rias Editorial. Selanjutnya, tahap Design digunakan untuk merancang isi dan tampilan E-Modul yang menarik dan sesuai dengan karakteristik materi riasan editorial yang kreatif dan inovatif. Tahap Development difokuskan pada pembuatan E-Modul dengan konten visual dan instruksional yang dapat diakses dengan mudah. Setelah modul dikembangkan, tahap Implementation dilakukan melalui uji coba kepada mahasiswa, dan pada tahap Evaluation, dilakukan penilaian dan revisi untuk memastikan bahwa E-Modul yang dikembangkan benar-benar memenuhi tujuan pembelajaran serta dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam praktik Tata Rias Editorial.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya *E-Modul* pembelajaran yang membahas mengenai Tata Rias Editorial pada Mata Kuliah Praktikum Tata Rias Wajah Kreatif dan Inovatif pada Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.
2. Terbatasnya pemanfaatan teknologi digital masa kini sebagai media pembelajaran pada Mata Kuliah Praktikum Tata Rias Wajah Kreatif dan Inovatif yang mengakibatkan keterbatasan akses ruang dan waktu.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang tertera di atas, dan keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian, maka penelitian ini terbatas pada pengembangan *E-Modul* Tata Rias Editorial pada Mata Kuliah Praktikum Tata

Rias Wajah Kreatif dan Inovatif pada mahasiswa D4 Kosmetika dan Perawatan Kecantikan angkatan 2023. Menggunakan Metode ADDIE. Aplikasi pendukung pada pengembangan *E-Modul* ini adalah aplikasi Canva.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan *E-Modul* Tata Rias Editorial yang layak dan praktis serta mudah di akses kapan saja dan dimana saja ?”

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dihasilkan dalam penelitian ini adalah menghasilkan E-Modul yang layak dan praktis serta mudah di akses kapan saja dan dimana saja, dan dapat membantu proses pembelajaran mahasiswa yang sedang maupun yang akan mengambil Mata Kuliah Praktikum Tata Rias Wajah Kreatif dan Inovatif.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian pengembangan *E-Modul* Tata Rias Editorial Pada Mata Kuliah Praktikum Tata Rias Wajah Kreatif dan Inovatif terbagi menjadi beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis :

Sebagai informasi serta untuk menambah wawasan bagi mahasiswi Program Studi Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta pada Mata Kuliah Praktikum Tata Rias Wajah Kreatif dan Inovatif.

2. Secara Praktis :

- a. Bahan masukan untuk pendidikan di Program Studi Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, khususnya Mata Kuliah Praktikum Tata Rias Wajah Kreatif dan Inovatif.
- b. Memberikan gambaran dan informasi tentang bagaimana melakukan tata rias wajah editorial yang baik dan benar